

Kelompok doa  
dibawah bimbingan Serikat Yesuit  
Gereja Serikat Yesuit  
96-058 Łódź, Polska  
Ul. Sienkiewiza 60  
[www.iskra.info.pl](http://www.iskra.info.pl)  
[iskra111@onet.eu](mailto:iskra111@onet.eu)  
+48 607 302 527



POMÓŻ ROZNIECIĆ ISKRĘ  
**BOŻEGO MIŁOSIĘRDZIA**  
ZA WSTAWIENICTWEM  
**ŚWIĘTEJ FAUSTYNY**  
PATRONKI MIASTA ŁÓDZI

Mari bersatu  
Menyebarkan Cahaya Kerahiman Allah  
Lewat Perantaraan Santa Faustyna  
Pelindung kota Łódź

### **Yang Mulia Bapak Uskup,**

Kami dari kelompok „Cahaya Kerahiman Allah”, yang berpusat di kota Łodź (di daerah Polandia bagian tengah) menyampaikan surat ini ke tangan yang mulia Bapak Uskup. Tahun 2005 yang lalu, santa Faustina dipilih menjadi pelindung kota kami. Semenjak masa muda, sebelum mengawali hidup sebagai biarawati, beliau tinggal di kota ini. Dan di kota ini pula, di salah satu tamannya yang indah, beliau mendengar suara panggilan Allah yang kemudian mengubah seluruh sejarah hidupnya.

Terpilihnya santa Faustina menjadi pelindung kota ini, kami anggap sebagai sebuah rahmat yang mendorong kami untuk melanjutkan misiewartakan Kerahiman Allah. Hingga saat ini kami telah mengadakan beberapa kegiatan berkaitan dengan terpilihnya beliau sebagai pelindung kota, antara lain: konser-konser, kegiatan doa dll. Salah satu kegiatan doa yang sangat terkenal adalah” **Koronka kepada Kerahiman Ilahi di jalan-jalan kota.**” Kegiatan doa yang kami awali dari tahun 2008 ini ternyata mendapat tanggapan positif dari warga kota. Yang sangat mengagumkan bahwa warga malah tidak segan-segan berdoa di perempatan jalan kota kami yang jumlahnya lebih dari 111 buah. Himbauan untuk mengambil bagian dalam kegiatan doa ini telah kami kirimkan ke seluruh pelosok dunia. Syukur kepada Allah bahwa tanggapan yang kami terima sungguh membahagiakan.

Salah satu kesaksian yang sangat menonjol berasal dari warga kota Haiti, dimana pada tahun 2009 warga mengorganisir doa bersama di kota Peggville, tidak jauh dari ibu kota Port-au-Prince. Sungguh mengharukan bahwa kenangan akan kegiatan doa ini hanya mampu kita saksikan lewat derita rakyat Haiti saat gempa bumi yang melanda negeri tersebut. Sejak tragedi itu, salah satu ujud doa yang sering kami panjatkan adalah perlindungan Tuhan atas seluruh warga Haiti yang tertimpa bencana gempa bumi.

Selain ujud doa, pada bulan Februari 2010 yang lalu kami telah membuka rekening khusus untuk para donatur yang rela memberi sumbangan untuk gerejadi Haiti, terkhusus katedral di Port-au-Prince. Lewat surat ini, kami lampirkan juga undangan untuk aksi doa bersama.

### **Yang Mulia Bapak Uskup,**

Melalui surat ini, dari hati terdalam kami ingin menyampaikan undangan, guna mengambil bagian dalam aksi doa „**Koronka kepada Kerahiman Ilahi di jalan-jalan kota**”, yang akan kami selenggarakan pada tanggal 28 september tahun ini. Tanggal ini kami pilih bertepatan dengan peringatan beato Mikael Sopocko, rasul setia pewarta Kerahiman Allah. Kiranya yang mulia Bapak Uskup berkenan mengambil bagian dalam aksi doa ini bersama umat di seluruh wilayah keuskupan. Kami percaya, bahwa waktu 10 menit yang kita luangkan dalam aksi ini, mampu mengubah kehidupan dalam keluarga, kota dimana kita tinggal dan seluruh dunia. Dengan rendah hati kami mohon kesediaan yang mulia untuk menghimbau seluruh umat agar mengambil bagian dalam aksi ini, lewat penyebaran kertas-kertas undangan yang kami lampirkan.

Yang Mulia Bapak Uskup,

Pelbagai tantangan yang sedang dihadapi gereja saat ini, mendorong kita untuk semakin giat berdoa. Tahun ini kami anjurkan lima buah ujud saat aksi doa bersama umat.

1. Ujud untuk bapak Suci Benediktus XVI dalam menghadapi setiap tantangan – mohon kedamaian hati serta ketabahan.
2. Ujud untuk korban gempa di Haiti, korban bencana di seluruh dunia, dan juga untuk warga Polandia yang ditimpa kecelakaan pesawat, korban banjir yang menimpa ribuan warga – mohon rahmat kesetiaan dan kepercayaan kepada kerahiman Allah.
3. Ujud untuk suami istri yang sedang menghadapi cobaan dalam hidup rumah tangga – mohon rahmat kerukunan dan persatuan.
4. Ujud untuk anak-anak korban aborsi serta orang tua mereka – mohon rahmat kasih bagi mereka yang memelihara hidup.
5. Ujud untuk seluruh kota, tempat dimana kita hidup dan berdoa – mohon rahmat kerahiman Allah bagi mereka yang berada dalam kesulitan.

Di akhir surat ini, kami mohon berkat kegembalaan dari yang mulia Bapak Uskup untuk kami dan kegiatan yang kami jalankan ini. Hanya rahmat Kerahiman Allah yang memungkinkan kita untuk menyelenggarakan aksi ini – karena di dalam Dia, kita hidup, kita bergerak dan kita ada”.

Atas nama organisator  
P. Remigius Reclaw SJ